

Efektivitas Program Selaras *Ecosystem* di Kampung Cicayur Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang

Tami Masfufah¹, Kandung Sapto Nugroho²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia

*Email Korespondensi: tamimasfufah006@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 18-07-2026
Disetujui 24-07-2026
Diterbitkan 26-07-2026

ABSTRACT

The Selaras Ecosystem Waste Bank Program is a community-based initiative that promotes sustainable waste management and environmental awareness. This study aims to evaluate the effectiveness of the program in Kampung Cicayur, Pagedangan Village, Tangerang Regency. A quantitative descriptive method was employed using questionnaires distributed to 98 program members. Data were analyzed based on Campbell's program effectiveness theory, covering Program Success, Target Achievement, Program Satisfaction, Input and Output Levels, and Overall Goal Achievement. The program achieved an actual score of 9,832 out of an ideal score of 11,760 (83.61%), indicating an effective category. Program Satisfaction recorded the highest percentage (86.31%), while Target Achievement showed the lowest (79.59%). Overall, the program effectively achieved its objectives and contributed to community-based sustainable waste management.

Keywords: Program Effectiveness; Waste Bank; Selaras Ecosystem; Waste Management; Campbell

ABSTRAK

Program Bank Sampah Selaras Ecosystem merupakan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas program di Kampung Cicayur, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan kuesioner terhadap 98 nasabah. Analisis dilakukan menggunakan teori efektivitas program Campbell yang meliputi keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan skor aktual sebesar 9.832 dari skor ideal 11.760 dengan tingkat efektivitas 83,61% (kategori efektif). Indikator kepuasan terhadap program memperoleh nilai tertinggi (86,31%), sedangkan keberhasilan sasaran terendah (79,59%). Secara keseluruhan, program telah mencapai tujuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

Kata Kunci: Efektivitas Program; Bank Sampah; Selaras Ecosystem; Pengelolaan Sampah; Campbell

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Masfufah, T. ., & Nugroho, K. S. . (2026). Efektivitas Program Selaras Ecosystem di Kampung Cicayur Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 8982-8992. <https://doi.org/10.63822/snsv0823>

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi isu lingkungan yang terus meningkat akibat pertumbuhan penduduk, urbanisasi, perubahan pola konsumsi, dan meningkatnya penggunaan barang sekali pakai. Kondisi tersebut berdampak pada pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, banjir, serta peningkatan emisi gas rumah kaca sehingga pengelolaan sampah menjadi bagian penting dari pembangunan berkelanjutan (Kaza et al., 2018).

Di Indonesia, timbulan sampah mencapai sekitar 68 juta ton per tahun, sedangkan tingkat pengurangan baru sebesar 13,67%, masih di bawah target nasional 30% pada tahun 2025 (K. L. H. dan Kehutanan, 2024). Meskipun pemerintah telah menerbitkan berbagai kebijakan dan mengembangkan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat, implementasinya masih menghadapi kendala, terutama rendahnya partisipasi masyarakat (K. L. H. dan Kehutanan, 2024; Lutviana et al., 2025; KLHK, 2024).

Kabupaten Tangerang merupakan daerah dengan timbulan sampah tertinggi di Provinsi Banten, sedangkan Kecamatan Pagedangan menghasilkan 76 ton sampah dengan 41 ton yang tertangani pada tahun 2022 (SIPN KLHK, 2023; Pemerintah Kabupaten Tangerang, 2022). Salah satu upaya yang dikembangkan adalah Program Bank Sampah Selaras Ecosystem di Kampung Cicayur yang berfokus pada pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Sinarmas Land Tbk, 2024).

Namun, pelaksanaan program masih menghadapi beberapa kendala. Dari 98 nasabah yang terdaftar, hanya 73 yang aktif melakukan penyetoran sampah. Selain itu, penurunan harga jual beberapa jenis sampah menyebabkan manfaat ekonomi yang diterima nasabah berkurang sehingga sebagian masyarakat lebih memilih menjual sampah kepada pengepul (PT Sinarmas Land Tbk, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem masih perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana program mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem di Kampung Cicayur, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah Bank Sampah Selaras Ecosystem dan dianalisis untuk mengukur efektivitas program berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Penelitian berfokus pada pengukuran efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem berdasarkan teori efektivitas program John Campbell yang meliputi lima indikator, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh. Lokasi penelitian berada di Program Bank Sampah Selaras Ecosystem, Kampung Cicayur, Desa Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten.

Variabel penelitian terdiri atas satu variabel, yaitu efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem. Efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan indikator John Campbell (1989). Program Bank Sampah Selaras Ecosystem merupakan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang bertujuan mendorong pemilahan dan pengelolaan sampah sehingga memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi, sedangkan nasabah merupakan masyarakat yang terdaftar sebagai peserta program. Variabel efektivitas dioperasikan dalam lima indikator, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program,

tingkat input dan output, serta pencapaian tujuan menyeluruh yang dijabarkan menjadi 30 butir pernyataan sebagaimana disajikan pada matriks operasional penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator efektivitas program John Campbell dan diukur menggunakan skala Likert dengan skor Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1 (Sugiyono, 2022). Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada nasabah Program Bank Sampah Selaras Ecosystem dan data sekunder yang berasal dari dokumen program, laporan kegiatan, data jumlah nasabah, serta berbagai literatur yang relevan.

Populasi penelitian adalah seluruh nasabah Program Bank Sampah Selaras Ecosystem yang berjumlah 98 orang. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 98 responden (Sugiyono, 2022).

Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, coding, scoring, dan tabulasi data. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui uji validitas dengan Pearson Product Moment, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria $\alpha \geq 0,70$, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria Sig. $> 0,05$, serta uji hipotesis menggunakan One-Sample T-Test. Hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Seluruh tahapan penelitian dilaksanakan pada periode 2024–2026, mulai dari observasi awal, penyusunan proposal, pengumpulan data, penyusunan laporan, hingga sidang skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian menggunakan korelasi Item-Total Correlation dengan bantuan SPSS versi 26. Item dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan jumlah responden 98 orang diperoleh r tabel = 0,199. Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem

Keterangan	Hasil
Jumlah item	30
r tabel	0,199
Rentang r hitung	0,321–0,588
Sig.	0,000–0,001 ($<0,05$)
Hasil	Seluruh item valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS Versi 26, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh butir pernyataan memiliki r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga seluruh 30 item instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	30

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS Versi 26, 2026.

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,852 ($>0,60$) menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga seluruh butir pernyataan dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS untuk mengetahui distribusi data penelitian. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_P	.065	98	.511	.990	98	.702

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS Versi 26, 2026.

Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov (0,511) dan Shapiro-Wilk (0,702) lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis statistik parametrik.

Uji Hipotesis

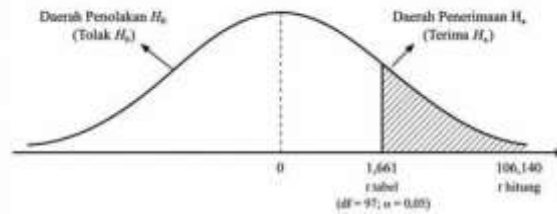
Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan One Sample t-test dengan bantuan SPSS untuk mengetahui apakah efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem melebihi 65%. Hipotesis penelitian yaitu H_0 : efektivitas $\leq 65\%$ dan H_a : efektivitas $> 65\%$.

Tabel 4. Hasil Uji t-test

One-Sample Test						
Test Value = 3						
t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
TOTAL_P	106.140	97	<.001	<.001	97.316	95.50 99.14

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS Versi 26, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh t hitung = 106,140, df = 97, Sig. $<0,001$, dan Mean Difference = 97,316. Nilai t hitung $>$ t tabel (1,661) dan Sig. $<0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem lebih dari 65%.



Gambar 1. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Gambar 1, nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga hipotesis alternatif diterima. Persentase efektivitas yang diperoleh sebesar 83,61%, sehingga Program Bank Sampah Selaras Ecosystem dinyatakan telah memenuhi kriteria efektivitas yang ditetapkan.

Interpretasi Hasil Penelitian

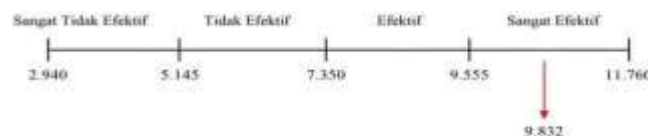
Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 98 responden, diperoleh skor aktual sebesar 9.832 dari skor ideal 11.760.

Tabel 5. Rincian Perolehan Skor Aktual

Pilihan Jawaban	Bobot	Frekuensi Jawaban	Jumlah Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	88	88
Tidak Setuju (TS)	2	127	254
Setuju (S)	3	1.410	4.230
Sangat Setuju (SS)	4	1.315	5.260
Total	—	2.940	9.832

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5, skor aktual sebesar 9.832 menunjukkan tingkat efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem berada pada kategori Sangat Efektif.



Gambar 2. Garis Interval Efektivitas

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan Gambar 2, skor aktual berada pada kategori Sangat Efektif, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dinilai sangat baik oleh responden.

Tabel 6. Rekapitulasi Perhitungan Per Indikator

Indikator/Sub-Indikator	Jumlah Pernyataan	Skor Ideal	Skor Aktual	Rata-rata	Persentase
Keberhasilan Program	6	2.352	1.962	327	83,42%
Pelaksanaan Program	3	1.176	999	333	84,95%
Konsistensi Pelaksanaan Program	3	1.176	963	321	81,89%

Keberhasilan Sasaran	6	2.352	1.872	312	79,59%
Manfaat Program bagi Nasabah	3	1.176	942	314	80,10%
Partisipasi Nasabah	3	1.176	930	310	79,08%
Kepuasan terhadap Program	6	2.352	2.030	338	86,31%
Pelayanan Pengurus	3	1.176	1.025	342	87,16%
Kepuasan terhadap Pengurus	3	1.176	1.005	335	85,46%
Tingkat Input dan Output	6	2.352	2.004	334	85,20%
Sarana dan Proses Pelaksanaan (Input)	3	1.176	1.012	337	86,05%
Hasil Program (Output)	3	1.176	992	331	84,35%
Pencapaian Tujuan Menyeluruh	6	2.352	1.964	327	83,50%
Perubahan Perilaku Masyarakat	3	1.176	965	322	82,06%
Dampak Program terhadap Lingkungan	3	1.176	999	333	84,95%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 6, seluruh indikator memperoleh persentase di atas 75%, dengan nilai tertinggi pada Kepuasan terhadap Program (86,31%) dan terendah pada Keberhasilan Sasaran (79,59%). Secara keseluruhan diperoleh persentase efektivitas sebesar 83,61%, sehingga Program Bank Sampah Selaras Ecosystem termasuk dalam kategori sangat efektif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Program Bank Sampah Selaras Ecosystem di Kampung Cicayur, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang memperoleh skor aktual 9.832 dari skor ideal 11.760 dengan persentase 83,61%, sehingga berada pada kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa program telah mampu mencapai tujuan yang ditetapkan berdasarkan penilaian responden. Analisis dilakukan menggunakan teori efektivitas program menurut Campbell (1989) yang meliputi lima indikator, yaitu Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan terhadap Program, Tingkat Input dan Output, serta Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

Keberhasilan Program

Indikator Keberhasilan Program memperoleh persentase 83,42% sehingga termasuk kategori efektif. Menurut Campbell (1989), keberhasilan program diukur dari ketercapaian pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Subindikator Pelaksanaan Program memperoleh persentase tertinggi (84,95%), sedangkan Konsistensi Pelaksanaan Program sebesar 81,89%, yang menunjukkan masih perlunya peningkatan konsistensi pelaksanaan. Program Bank Sampah Selaras Ecosystem tidak hanya berfokus pada pengumpulan sampah, tetapi juga edukasi pengelolaan sampah dan penerapan ekonomi sirkular. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Elsa Maharani, 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan pelaksanaan program menjadi faktor penting dalam efektivitas bank sampah. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teori efektivitas Campbell pada Program Bank Sampah Selaras Ecosystem.

Keberhasilan Sasaran

Indikator Keberhasilan Sasaran memperoleh persentase 79,59% dan berada pada kategori efektif. Menurut Campbell (1989), keberhasilan sasaran ditunjukkan oleh kemampuan program menjangkau kelompok sasaran dan memberikan manfaat sesuai tujuan. Subindikator Manfaat Program bagi Nasabah memperoleh persentase 80,10%, sedangkan Partisipasi Nasabah sebesar 79,08%, sehingga partisipasi

masyarakat masih perlu ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan program. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Satya, Pratiwi, dkk., 2025) yang menegaskan bahwa partisipasi masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan program bank sampah. Kebaruan penelitian terletak pada pengukuran keberhasilan sasaran menggunakan teori Campbell.

Kepuasan terhadap Program

Indikator Kepuasan terhadap Program memperoleh persentase tertinggi, yaitu 86,31%, yang menunjukkan tingginya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program. Menurut (John P. Campbell, 1989), kepuasan menunjukkan kemampuan program memenuhi harapan penerima manfaat. Subindikator Kepuasan terhadap Pengurus memperoleh persentase 87,16%, sedangkan Pelayanan Pengurus sebesar 85,46%. Tingginya kepuasan menunjukkan bahwa pelayanan pengurus telah membangun kepercayaan masyarakat dan mendukung keberlanjutan program. Temuan ini sejalan dengan (Maharani, 2021) yang menyatakan bahwa kepuasan masyarakat merupakan indikator penting efektivitas program. Kebaruan penelitian ini adalah pengukuran kepuasan masyarakat berdasarkan indikator efektivitas Campbell.

Tingkat Input dan Output

Indikator Tingkat Input dan Output memperoleh persentase 85,20% sehingga termasuk kategori efektif. Menurut (John P. Campbell, 1989), efektivitas dapat dilihat dari kesesuaian antara sumber daya yang digunakan dengan hasil yang diperoleh. Subindikator Sarana dan Proses Pelaksanaan (Input) memperoleh persentase 86,05%, sedangkan Hasil Program (Output) sebesar 84,35%. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya dan proses pelaksanaan telah mampu menghasilkan manfaat bagi masyarakat, meskipun output masih dapat ditingkatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Wisnu Nurcahya; Fanny Novia; Churchill Febrion, 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas bank sampah dipengaruhi oleh kualitas pelaksanaan dan pengelolaan sumber daya. Kebaruan penelitian terletak pada analisis keseimbangan input dan output menggunakan teori Campbell.

Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator Pencapaian Tujuan Menyeluruh memperoleh persentase 83,50% dan berada pada kategori efektif. Menurut (John P. Campbell, 1989), indikator ini menunjukkan kemampuan program mencapai tujuan secara menyeluruh. Subindikator Dampak Program terhadap Lingkungan memperoleh persentase 84,95%, sedangkan Perubahan Perilaku Masyarakat sebesar 82,06%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekaligus mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah. Temuan ini sejalan dengan (Amri dan Adifa, 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan bank sampah ditentukan oleh perubahan perilaku dan meningkatnya kesadaran lingkungan. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan teori Campbell untuk mengukur pencapaian tujuan program secara menyeluruh.

Efektivitas Program Bank Sampah Selaras Ecosystem

Secara keseluruhan, seluruh indikator efektivitas menurut Campbell (1989) berada pada kategori efektif. Indikator Kepuasan terhadap Program memperoleh persentase tertinggi (86,31%), sedangkan Keberhasilan Sasaran memperoleh persentase terendah (79,59%). Dengan skor aktual 9.832 dari skor ideal 11.760 atau persentase 83,61%, Program Bank Sampah Selaras Ecosystem dinyatakan efektif dalam mencapai tujuan, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, serta memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa program memiliki potensi untuk terus dikembangkan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan pelaksanaan

program secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Program Bank Sampah Selaras Ecosystem di Kampung Cicayur, Desa Pagedangan, Kabupaten Tangerang terbukti berjalan efektif berdasarkan teori efektivitas program Campbell. Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 83,61%, yang mengindikasikan bahwa program telah mencapai tujuan yang ditetapkan serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Seluruh indikator efektivitas berada pada kategori efektif, dengan capaian tertinggi pada indikator Kepuasan terhadap Program (86,31%) dan terendah pada Keberhasilan Sasaran (79,59%). Temuan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya mendukung pengelolaan sampah berbasis masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan, partisipasi masyarakat, dan kualitas pelayanan pengelola.

Meskipun demikian, peningkatan partisipasi masyarakat masih perlu menjadi perhatian melalui kegiatan yang lebih rutin, komunikatif, dan berkelanjutan. Pengelola juga perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana pendukung agar manfaat program semakin luas. Di sisi lain, masyarakat diharapkan lebih aktif berpartisipasi dan menerapkan perilaku pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan kajian efektivitas program bank sampah dengan menggunakan teori, metode, atau objek penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya perspektif mengenai efektivitas program pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah, A. Y., & Rusfiana, Y. (n.d.). *Teori dan analisis kebijakan publik* (Cetakan ke-1). CV Alfabeta.
- Amri, K., & Adifa, F. (2022). The effectiveness of the waste bank program through a community participation approach: A review of the literature. *Journal of Law, Politics and Humanities*, 3(1), 241–246. <https://doi.org/10.38035/jlph.v3i1.2378>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan* (Edisi ke-2). Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. (2023). *Kabupaten Tangerang dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. (2024). *Kabupaten Tangerang dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang. (2024). *Jumlah bank sampah menurut Kecamatan Pagedangan di Kabupaten Tangerang, 2023*. <https://tangerangkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjI4IzI=/jumlah-bank-sampah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tangerang.html>
- Badan Standardisasi Nasional. (2008). *SNI 3242:2008 pengelolaan sampah di permukiman*. Badan Standardisasi Nasional.
- Brinkerhoff, D. W., & Brinkerhoff, J. M. (2011). Public-private partnership: Perspectives on purposes, publicness, and good governance. *Public Administration and Development*, 31(1), 2–14. <https://doi.org/10.1002/pad.584>
- Campbell, J. P. (1989). Rationale, measurement, and evaluation of organizational effectiveness. In J. E. Lawler III, K. S. Mohrman, & G. E. L. (Eds.), *Doing research that is useful for theory and practice* (pp. 255–302). Jossey-Bass.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang. (2025). *Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang tentang penetapan Bank Sampah Selaras*. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Tangerang.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar analisis kebijakan publik*. Gadjah Mada University Press.
- Ferronato, N., & Torretta, V. (2019). Waste mismanagement in developing countries: A review of global issues. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(6), 1060. <https://doi.org/10.3390/ijerph16061060>
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1996). *Organisasi: Perilaku, struktur, dan proses*. Erlangga.
- Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah*. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Kaza, S., Yao, L., Bhada-Tata, P., & Van Woerden, F. (2018). *What a waste 2.0: A global snapshot of solid waste management to 2050*. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1329-0>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang pengelolaan sampah pada bank sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Statistik pengelolaan sampah Indonesia*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2024). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. <https://sipsn.menlhk.go.id>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2025). *Statistik Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2024 (data dihimpun dari 317 kabupaten/kota per 2 Juli 2025)*. <https://kemenlh.go.id/publikasi/>
- Kementerian Lingkungan Hidup. (2025). *Statistik pengelolaan sampah*. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. <https://portal-sipsn.kemenlh.go.id/>
- Lutviana, M. T., Hidayat, F. N., Sagita, P., Nurliana, D., & Saputra, A. S. (2025). Literature review: Evaluasi kebijakan program pengelolaan sampah berbasis 3R di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pemerintah*, 8(2), 25–43. <https://doi.org/10.33701/jkp.v8i2.5752>
- Maharani. (2021). *Efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah* [Skripsi, Universitas Islam Malang]. https://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/3149/S1_FIA_21701091154_ELSA%20MAHARANI.pdf?sequence=1
- Marwiyah, S. (2022). *Kebijakan publik: Administrasi, perumusan, implementasi, pelaksanaan, analisis dan evaluasi kebijakan publik*.
- Nurchaya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). Efektivitas program bank sampah dalam pengelolaan sampah (Studi kasus: Bank Sampah Senyum Mandiri, Kelurahan Neglasari, Kota Bandung). *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal (SEOI)*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.36441/seoi.v2i2.1008>
- Pemerintah Kabupaten Tangerang. (2022). *Jumlah produksi sampah menurut kecamatan di Kabupaten Tangerang*. Portal Satu Data Indonesia. <https://data.go.id/dataset/dataset/jumlah-produksi-sampah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-tangerang1>
- Pemerintah Kabupaten Tangerang. (2024). *Jumlah bank sampah di Kabupaten Tangerang*. Portal Satu Data Indonesia. <https://data.go.id/dataset/dataset/jumlah-bank-sampah-di-kabupaten-tangerang>
- Pemerintah Provinsi Banten. (2025). *Portal resmi Pemerintah Provinsi Banten: Pemprov Banten komitmen kelola sampah secara berkelanjutan*. <https://bantenprov.go.id/berita/pemprov-banten-komitmen->

[kelola-sampah-secara-berkelanjutan](#)

- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. (2017).
- PT Sinarmas Land Tbk. (2024). *Sinarmas Land hadirkan SELARAS Ecosystem di BSD City*. PT Sinarmas Land Tbk.
- PT Sinarmas Land Tbk. (2025). *Poster program Bank Sampah SELARAS Ecosystem*. PT Sinarmas Land Tbk.
- Programme, U. N. E. (2023). *UN roadmap outlines solutions to cut global plastic pollution*. United Nations Environment Programme. <https://www.unep.org/news-and-stories/press-release/un-roadmap-outlines-solutions-cut-global-plastic-pollution>
- Satya, A. M., Pratiwi, A. M., & Ramadhani, M. A. (2025). Efektivitas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Surabaya. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1). <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1288/1412>
- Shahab, T. (2021). *Efektivitas pelaksanaan program Bank Sampah di Kelurahan Selatpanjang Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti* [Skripsi, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/19069/1/167310738.pdf>
- Steers, R. M. (1985). *Efektivitas organisasi*. Erlangga.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Tangerang, B. P. S. K. (2024). *Jumlah bank sampah menurut Kecamatan Pagedangan di Kabupaten Tangerang, 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang.
- Tangerang, B. P. S. K. (2024). *Kabupaten Tangerang dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang.
- Tbk, P. S. L. (2024). *Sinarmas Land hadirkan SELARAS Ecosystem di BSD City*. PT Sinarmas Land Tbk.
- United Nations Environment Programme. (2023). *UNEP: Roadmap outlines solutions to cut global plastic pollution*. <https://www.unep.org/news-and-stories/press-release/un-roadmap-outlines-solutions-cut-global-plastic-pollution>
- Wisnu Nurcahya, W., Novia, F., & Febrion, C. (2020). Efektivitas program bank sampah dalam pengelolaan sampah (Studi kasus: Bank Sampah Senyum Mandiri, Kelurahan Neglasari, Kota Bandung). *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal (SEOI)*, 2(2), 68–75. <https://doi.org/10.36441/seoi.v2i2.1008>